



OPEN ACCESS

Peningkatan Kedisiplinan Anak SMK melalui Pembinaan Tanggung Jawab di Panti Asuhan Yatim Piatu Al-Ikhwaniyah, Jurang Mangu Barat, Tangerang Selatan

Laela Safira¹

Universitas Pamulang

Rifa Fadilla²

Universitas Pamulang

Haura Rizky Kamila³

Universitas Pamulang

Irfan Rizka Akbar⁴

Universitas Pamulang

Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten

Korespondensi penulis: lalasafira920@gmail.com¹, riffafadilla@gmail.com²,

haurarizkykamila03@gmail.com³, dosen02461@unpam.ac.id⁴

Abstract. Discipline is one of the important aspects in character formation and educational success, especially for vocational high school (SMK) age children who are in the transition period to adulthood and the world of work. At the Al Ikhwaniyah Orphanage, Jurang Mangu Barat, South Tangerang, discipline is still a significant challenge for some students, especially in terms of personal and social responsibility. This paper aims to examine and analyze how training responsibilities can be used as an effective strategy to improve the discipline of vocational school children living and studying in the orphanage. The research method used is qualitative research with a descriptive analysis approach, where data is collected through observation, interviews, and documentation of vocational school children, orphanage administrators, and educators involved in the coaching process. The main focus of this study is to assess changes in children's discipline attitudes before and after the implementation of the responsibility coaching program, which includes the division of daily tasks, involvement in the management of orphanage activities, and the development of awareness through the ethics of routine activities and moral mentoring

Keywords: Discipline, Responsibility, Education.

Abstrak. Kedisiplinan merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter dan keberhasilan pendidikan, terutama bagi anak-anak usia sekolah menengah kejuruan (SMK) yang sedang dalam masa transisi menuju dewasa dan dunia kerja. Di Panti Asuhan Yatim Piatu Al Ikhwaniyah, Jurang Mangu Barat, Tangerang Selatan, disiplin masih menjadi tantangan yang signifikan bagi sebagian anak didik, terutama dalam hal tanggung jawab pribadi dan sosial. Makalah ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis bagaimana tanggung jawab pelatihan dapat dijadikan strategi efektif untuk meningkatkan kedisiplinan anak SMK yang tinggal dan belajar di panti asuhan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif, dimana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap anak-anak SMK, pengurus panti asuhan, dan pendidik yang terlibat dalam proses pembinaan. Fokus utama penelitian ini adalah menilai perubahan sikap disiplin anak sebelum dan sesudah penerapan program pembinaan tanggung jawab, yang meliputi pembagian tugas harian, keterlibatan dalam pengelolaan kegiatan panti, dan pengembangan kesadaran melalui etika kegiatan rutin dan pendampingan moral

Kata Kunci: Kedisiplinan, Tanggung Jawab, Pendidikan

PENDAHULUAN

Permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan PKM berjudul "Peningkatan Kedisiplinan Anak SMK melalui Pembinaan Tanggung Jawab di Panti Asuhan Yatim Piatu Al-Ikhwaniyah" berkaitan dengan kedisiplinan anak-anak SMK yang masih perlu ditingkatkan. Tantangan ini tidak hanya dipengaruhi oleh faktor individual siswa, tetapi juga kondisi lingkungan yang beragam, termasuk kurangnya motivasi dan pengembangan tanggung jawab secara konsisten.

Kedisiplinan yang kurang optimal akan berdampak pada prestasi belajar dan perkembangan karakter anak, sehingga perlu pendekatan pembinaan yang efektif untuk menanamkan rasa tanggung jawab dan disiplin sebagai kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari (Virgitasari et al., 2023).

Pembinaan tanggung jawab yang dilakukan tidak hanya berfokus pada pengaturan atau aturan saja, tetapi juga dimaksudkan untuk membangun kesadaran internal dan motivasi anak agar mereka mampu mengelola diri sendiri dengan baik. Proses pembinaan ini penting untuk mendorong anak-anak bertanggung jawab pada tugas dan waktu, sehingga kedisiplinan menjadi bagian dari karakter yang melekat. Pendekatan yang humanis dan dukungan sosial yang memadai akan memperkuat hasil pembinaan tersebut (April et al., 2024).

KAJIAN TEORITIS

Pendidikan Kedisiplinan pada Anak SMK

Kedisiplinan merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter siswa SMK yang berpengaruh terhadap kesiapan mereka menghadapi dunia pendidikan dan kerja. Pendidikan kedisiplinan dilakukan melalui penerapan tata tertib sekolah dan penanaman kesadaran untuk mematuhi aturan, yang berdampak positif terhadap perilaku siswa seperti ketepatan waktu dan tanggung jawab terhadap tugas (contoh studi di SMK Negeri 1 Cangkringan). Faktor internal seperti kesadaran dan motivasi siswa juga sangat mempengaruhi tingkat kedisiplinan belajar mereka di sekolah.

Pembinaan Tanggung Jawab dalam Pendidikan

Pembinaan tanggung jawab merupakan metode efektif dalam menumbuhkan kesadaran diri dan pengendalian perilaku pada siswa. Studi mengungkapkan bahwa pendidikan tanggung jawab yang dilakukan secara konsisten melalui pengawasan, pemberian motivasi, dan evaluasi dapat membina karakter siswa secara signifikan. Pendekatan ini juga didukung oleh peran guru sebagai motivator dan pemberi nasehat untuk membentuk kedisiplinan dan tanggung jawab siswa.

Peran Panti Asuhan dalam Pembentukan Karakter Anak

Panti asuhan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter anak asuh, terutama anak yatim piatu yang memerlukan perhatian khusus. Model pengasuhan dengan pendekatan keluarga dan pendidikan karakter seperti disiplin dan tanggung jawab sangat penting untuk menjamin kebutuhan fisik dan mental anak terpenuhi. Panti asuhan dapat menjadi tempat pembinaan nilai-nilai religius, sosial, dan etika yang akan memperkuat kedisiplinan dan tanggung jawab anak-anak.

METODE PENELITIAN

Kesejahteraan lingkungan

Kesejahteraan lingkungan menjadi salah satu faktor pendukung utama dalam proses pembinaan kedisiplinan anak di Panti Asuhan Yatim Piatu Al Ikhwaniyah. Lingkungan yang tertata, bersih, dan aman berperan penting dalam membentuk perilaku disiplin, seperti kepatuhan terhadap aturan, kebiasaan menjaga kebersihan, serta konsistensi dalam menjalankan rutinitas harian.

Kondisi non-fisik seperti hubungan antar anak, dukungan emosional dari pengurus, dan suasana komunikasi yang positif turut mempengaruhi kesiapan anak dalam menerima pembinaan. Anak-anak akan lebih mampu mengikuti instruksi, bertanggung jawab terhadap tugasnya, dan

menghargai waktu apabila lingkungan pendukungnya stabil dan kondusif. Sebelum pelaksanaan pembinaan, tim PKM melakukan observasi terhadap pola hidup anak dan kesiapan tempat kegiatan. Hal ini dilakukan agar metode yang diterapkan dapat menyesuaikan kondisi anak sehingga pembinaan kedisiplinan dapat berjalan optimal dan menyenangkan

Pendekatan Pelatihan dan Pendampingan

Pendekatan pembinaan kedisiplinan ini menggunakan metode participant-centered learning. Metode tersebut membuat anak-anak terlibat aktif dan memahami arti tanggung jawab melalui pengalaman langsung. Adapun pendekatan langsung yang digunakan adalah :

1. Pelatihan Interaktif

Materi disampaikan melalui diskusi, tanggung jawab, dan contoh konkret terkait kedisiplinan, seperti menghargai waktu, mematuhi jadwal, dan menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab.

2. Pendampingan Personal

Anak diberi kesempatan mempraktikkan perilaku disiplin seperti menyusun jadwal kegiatan, mengelola waktu, dan menyelesaikan tugas kecil. Setiap Praktik diberikan umpan balik langsung untuk membangun kesadaran diri.

3. Simulasi dan Roleplay

Simulasi dilakukan untuk menanamkan kebiasaan disiplin seperti dating tepat waktu, mengelola perlengkapan pribadi, dan bertanggung jawab terhadap area kebersihan. Roleplay membantu anak memahami konsekuensi dari kedisiplinan atau ketidakdisiplinan.

4. Ice Breaking dan Games Edukatif

Permainan edukatif digunakan untuk melatih kerjasama, ketepatan waktu, dan tanggung jawab kelompok. Games seperti perkenalan, speak-up challenge, dan aktivitas kerjasama membantu anak melatih spontanitas dan interaksi sosial

Sasaran kegiatan ini adalah anak-anak tingkat SMK yang tinggal di Panti Asuhan Al Ikhwaniyah. Pada usia ini mereka berada dalam fase penting pembentukan karakter, termasuk kedisiplinan, tanggung jawab, serta kesiapan mental untuk menghadapi dunia kerja dan pendidikan lanjut

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pembinaan tanggung jawab yang dilakukan di Panti Asuhan Yatim Piatu Al Ikhwaniyah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kedisiplinan anak-anak SMK yang menjadi asuhannya. Anak-anak mulai menunjukkan kesadaran akan pentingnya tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari seperti menjalankan jadwal kegiatan, mengerjakan tugas dan kewajiban di panti secara mandiri tanpa harus diingatkan oleh pengurus panti.

Selain itu, pembinaan yang terstruktur meliputi pemberian tugas yang sesuai dengan kemampuan, bimbingan dalam menyelesaikan tugas, serta penanaman nilai-nilai disiplin secara konsisten terbukti meningkatkan rasa tanggung jawab dan kemandirian anak-anak asuh. Anak-anak berperilaku lebih disiplin dalam mengikuti peraturan dan waktu yang ditentukan, yang berdampak positif pada prestasi belajar dan keseharian mereka

2. Pembahasan

Pembinaan tanggung jawab yang dilaksanakan di Panti Asuhan Yatim Piatu Al Ikhwaniyah dapat dikategorikan sebagai pembinaan yang bersifat holistik, melibatkan aspek fisik, mental, dan sosial anak. Metode pembinaan yang meliputi pemberian tugas, pengawasan, dan pendampingan secara konsisten sangat meningkatkan kedisiplinan anak. Pola pembinaan ini selaras dengan hasil penelitian lain yang menunjukkan bahwa internalisasi nilai tanggung jawab melalui pembinaan secara langsung berkontribusi pada terbentuknya kedisiplinan dan kemandirian anak.

Faktor internal seperti kesadaran anak tentang pentingnya tanggung jawab menjadi kunci utama keberhasilan pembinaan ini. Pengasuh panti yang menjalankan peran sebagai pembimbing juga memegang peranan penting dalam memotivasi dan memberikan contoh sikap disiplin dan bertanggung jawab. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa sikap pengasuh yang terbuka dan demokratis mempermudah anak memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tanggung jawab. Faktor pendukung utama meliputi peran pengasuh sebagai teladan demokratis dan musyawarah adil, sementara hambatan seperti kurangnya kesadaran diatasi via pengawasan konsisten.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan kedisiplinan anak SMK di Panti Asuhan Yatim Piatu Al Ikhwaniyah. Melalui pembinaan yang dilakukan secara interaktif, seperti diskusi, simulasi, praktik tanggung jawab, dan pendampingan langsung, anak-anak mulai menunjukkan perubahan perilaku yang lebih disiplin. Mereka menjadi lebih tepat waktu, lebih teratur dalam menjalankan tugas, serta lebih memahami pentingnya tanggung jawab pribadi dalam kehidupan sehari-hari. Pembinaan ini juga membantu meningkatkan kesadaran anak mengenai hubungan antara disiplin dan keberhasilan belajar maupun masa depan. Lingkungan panti yang mendukung serta metode pelatihan yang menyenangkan membuat anak lebih antusias mengikuti kegiatan dan mampu menerapkan nilai disiplin dalam kegiatan harian mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- April, V. N., Studi, P., Tarbiyah, F., Islam, U., Sjech, N., Djambek, M. D., Rahmi, A., Studi, P., Tarbiyah, F., Islam, U., Sjech, N., & Djambek, M. D. (2024). *Peran Pengasuh Panti Asuhan dalam Membina Disiplin Diri Anak-Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Cab Guguak II Sri Astuti Eka Putri*. 2(2).
- Virgitasari, D., Astuti, N. W., & Tasdin, W. (2023). *Gambaran perilaku disiplin pada anak asuh di panti x*. 1(2), 145–152.
- Septriani, M. (2025). *Peran Pengasuh dalam Membina Disiplin pada Anak di Panti Asuhan Ar'Raudah Bengkulu Selatan*. *Jurnal Psikologi Pendidikan*.
- Putri, S. A. E. (2024). *Peran Pengasuh Panti Asuhan dalam Membina Disiplin Diri Anak-Anak Panti Asuhan*. *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Kinasih, N. (2016). *Membangun Karakter Kewirausahaan pada Siswa/I Jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Panti Asuhan Anak Shaleh di Kota Bandung*. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*